

Pengaruh Pembiayaan *Murabahaha* Dan Suku Bunga BI Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rizki Amalia¹, Jusmani², Hendry Saladin³,

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, riskiamalia696@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, jusmani@univpgri-palembang.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, hendrysaladin62@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test the hypothesis of the effect of *murabahah* financing and BI interest rates on *murabahah* margin income. This research was conducted in the Islamic banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a quarterly period from 2018-2020. The method in this study uses quantitative research methods. The population used is all Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in total there are four banks listed on the Indonesia Stock Exchange. As for this study using the saturated sampling method, a sample of three banks were obtained that met the criteria. The analytical technique used is the classical assumption test (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and autocorrelation test, multiple linear regression and hypothesis testing (test of determination, significant test of F test and significant test of t test). The results of the hypothesis test can be partially concluded that there is an effect of *Murabahah* Financing Variable on *Murabahah* margin income of $4.845 > 2.034$ and a significant value of $0.000 < 0.05$ and the BI interest rate variable partially has no effect on *Murabahah* margin income with a significant value of $0.299 > 0.05$. Simultaneously, *murabahah* financing and BI interest rates have a significant effect on *murabahah* margin income with a significant value of $0.000 < 0.05$ in the Islamic banking sector listed on IDX.

Keywords: *Murabahah* Financing, BI Interest Rate, *Murabahah* Margin Income.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Hipotesis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan suku bunga BI terhadap pendapatan *margin murabahah*. Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode triwulan dari tahun 2018-2020. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) total ada empat bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh maka diperoleh sampel sebanyak tiga bank yang sudah memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji Multikolinieritas, dan uji autokorelasi, regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji determinasi, uji signifikan uji F dan uji signifikan uji t). Hasil dari uji Hipotesis dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh Variabel Pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan *margin murabahah* sebesar $4,845 > 2,034$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan variabel suku bunga BI secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah* dengan nilai signifikan $0,299 > 0,05$. Secara simultan pembiayaan *murabahah* dan suku bunga BI berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ pada Sektor perbankan syariah yang terdapat di BEI.

Kata kunci: Pembiayaan *Murabahah*, Suku Bunga BI, dan Pendapatan *Margin Murabahah*.

A. PENDAHULUAN

Bidang bank memainkan peran penting pada perekonomian sebuah negara, bertindak sebagai lembaga intermediasi uang. Pada pasal (1) ayat (2) UU No.10 periode 1998 serta berubah UU No. 7 Periode 1992 yang membahas mengenai



Bank Syariah ialah baserta Kegiatan mengumpulkan uang dari sekelompok rang dalam bentuk cicilan maupun secara tunai untuk menaikkan standar di masyarakat dengan cara keseluruhan. Jenis perbankan yang ada di Indonesia dibedakan jadi dua jenis perbankan, yang dibedakan atas pokok pembayaran dan sistem bagi hasil: pertama, perbankan yang melaksanakan aktivitas usaha dengan cara konvensional, serta kedua, perbankan yang melaksanakan aktivitas usaha atas pokok hukum Syariah. Di Indonesia, sudah terjadi perubahan positif pada jumlah sistem bank berbasis syariah. Perkembangan ini menggembirakan, menunjukkan bahwasannya sistem ekonomi serta bisnis berbasis syariah berjalan dengan dipakai. Untuk memastikan pola bisnis diterapkan di masa depan, kita perlu menggali serta memahaminya sekarang. Sejak 26 periode lalu, sudah ada perbankan syariah di Indonesia. Pada periode 1991, Perbankan Muamalat Indonesia mulai beroperasi serta disusul oleh Perbankan BRI Syariah, Perbankan Syariah Mandiri, serta Perbankan Syariah Lainnya.

Perbankan syariah ialah sebuah perbankan yang memakai prinsip pokok syariah pada melaksanakan aktivitas usahanya apabila pokok hukum penerapan prinsip syariah mengacu pada Al-Qur'an serta Al-Hadits. masyarakat umum khususnya aktivitas penyaluran pada masyarakat, tarif yang dilaksanakan menurut prinsip syariah dari lain jual beli uang serta kami, dll. Ada beberapa jenis. Anda bisa mengenalnya sebagai akad murabahah. Murabahah dilaksanakan melalui mekanisme jual beli barang dengan tambahan laba berupa keuntungan yang harus diterima perbankan. Pemasukan laba murabahah ialah sebuah pemasukan laba yang ditanggung yang bisa diakui pada saat jatuh tempo atau pada saat piutang murabahah sudah dilunasi. Walaupun banyak prinsip saluran uang yang dipakai namun akad murabahah yang paling sering dipakai sehingga terkenal dimasyarakat luas.

Layanan tarif yang diberikan perbankan syariah yang ditawarkan perbankan syariah tentu mengacu pada kedua kategori aktivitas ekonomi, ialah distribusi serta produksi. Pada bagian produksi sarana melalui bagi hasil mudharabah serta musyarakah, padahal aktivitas distribusi difasilitasi melalui jual beli murabahah, namun yang sering dipakai ialah jual beli murabahah.

Tarif murabahah yakni sebuah transaksi penjualan dimana perbankan syariah berperan sebagai penjual serta nasabah berperan sebagai pembeli, serta tarif jual dari perbankan ialah tarif beli dari pemasok lalu ditambahkan dengan keuntungan tertentu dari perbankan syariah atas pokok kesepakatan keduanya. Para Pihak yang bisa Keuntungan atau jumlah keuntungan tertentu diketahui berkaitan dengan jumlah uang yang dibayarkan serta keberhasilan aktivitas usaha perbankan syariah (Rosa serta Kusumawaty, 2019). Selain itu mega tarif murabahah, lebarnya perolehan dari tarif murabahah akan selalu berkaitan dengan kuat persentase laba murabahah yang diperbankan untuk penabung tarif.

Bi rate ialah kebijakan suku anakan yang dipokokkan pada kesepakatan dari Perbankan Indonesia dengan masyarakat. Hal ini diketahui oleh publik. Pada prinsip syariah seharusnya perbankan syariah menawarkan keuntungan Lebih tinggi dari suku anakan perbankan. Muhammad mengatakan, salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya laba yang bisa dipakai perbankan ialah persentase suku anakan saat ini. (Imamah, 2021).

Hasil riset yang dilaksanakan Rosa serta Kusumawaty, (2019) atas pokok hasilnya, hasil risetnya ini menunjukkan maka pembiayaan murabahah serta persentase suku anakan Perbankan Indonesia ada pengaruh sig pada pemasukan

laba murabahah perbankan syariah. Ini mengartikan bahwasannya kenaikan laba, keuntungan, / profit tertentu berhubungan erat dengan jumlah tarif yang disalurkan serta keberhasilan perbankan syariah pada melaksanakan usahanya. Sesertagkan periset yang lain menemukan bahwasannya tarif murabahah cukup berdampak positif serta sig pada pemasukan laba murabahah serta suku anakan Perbankan Indonesia berdampak negatif serta tak sig pada pemasukan laba murabahah(Nuri,2019). Imamah,2021 menyatakan pada risetnya bahwasannya persentase suku anakan bisa berdampak cukup sig pada pemasukan laba murabahah sesertagkan Lestari (2020) menyatakan tarif jga berdampak dengan cara parsial pada pemasukan laba Murabahah.

Atas pokok fenomena riset terdahulu ,maka periset tertarik ingin mengangkat mengenai tarif serta suku anakan BI sekaligus ingin membuktikan apakah tarif murabahah serta suku anakan BI berdampak pada pemasukan laba murabahah. Dari riset sebelumnya jga bisa kita lihat ada yang berpegaruh sig serta ada jga yang tak berdampak riset sebelumnya mengatakan hal yang berbeda – beda serta itu jga jadi alasan periset ingin meneliti Mengikuti perbankan syariah yang tercatat diBEI apakah benar tarif murabahah serta suku anakan BI berdampak pada pemasukan laba murabahah.Objek riset ini ialah perbankan syariah yang tercatat di BEI yakni pada perbankan BRI syariah,Perbankan BTPN syariah serta Perbankan Panin dubai syariah selama 3 periode terakhir yakni dari periode 2018- 2020 Informasi laporan uang Triwulan

B. KAJIAN TEORI

Murabahah

Pendapat Nurhayati serta Wasilah (2015:174) Murabahah ialah transaksi dari penjualan sebuah barang dengan mengatakan tarif perolehan serta keuntungan atau laba yang disepakati oleh penjual serta pembeli.

Menurut Muljono(2015:144) Murabahah ialah sebuah transaksi penjualan sebuah barang yang menyatakan sebuah tarif perolehan serta keuntungan laba disepakati oleh kedua belah pihak, penjual serta pembeli ,dengan pembayaran atas akad murabahah bisa dilaksanakan dengan cara tunai dan tangguh.

Sumber Hukum Akad *Murabahah* :

1) Al – Qur'an

“Hai orang- orang beriman ! janganlah kamu saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang balil (tidak benar),kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu”(QS 4:29)

“Dan allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba ”

(QS.Al-Baqarah :275)

2) Al – Hadist

Dari abu sa'id Al-Khudri bahwa rasulullah SAW Bersabda

“ sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka” (HR Al-Baihaqi,Ibdu Majah,dan Shahih menurut Ibnu Hibban)

Rasulullah SAW Besabda,Ada tiga hal yang mengandung keberkahan : jual beli seacara tangguh,Mudharabah dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah tangga bukan untuk dijual (HR Ibnu Majah dari Shuhaib).

Tata pada transaksi *murabahah* menurut Muljono(2015:152)

1. Harga perolehan harus diberitahukan
2. Keuntungan ,dapat dinegosiasikan.
3. Penjualan ,sudah disepakati.

Penjual harus menyampaikan semua hal berkaitan dengan pembelian.dalam menentukan harga barang yang akan dijual kepada nasabah atau pembeli ,maka bank sebagai penjual dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

Harga Jual = Harga beli bank + Cost Recovery + keuntungan

Cost Recovery adalah proyeksi biaya operasi/target volume *murabahah*

Pembiayaan Murabahah

Menurut Muljono (2015:144)Biaya Murabahah ialah tarif dimana pemilik modal LKS serta perbankan syariah memberikan uang pada nasabah untuk membeli barang dengan mengkonfirmasi tarif beli serta pembeli (nasabah) membayar barang dengan tarif yang lebih tinggi dari keuntungan pemilik atas modal yang disepakati bersama.

Menurut Anggadini & Komala (2017:189) pembiayaan murabahah ialah Perbankan syariah bertindak sebagai penjual serta pelanggan bertindak sebagai pembeli pada transaksi jual beli, serta tarif jual perbankan ialah tarif beli pemasok ditambah persentase tertentu dari keuntungan perbankan syariah sesuai dengan perjanjian.

Suku Bunga BI

Menurut Kamus Bahasa Indonesia BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Menurut Sunariyah (2013:80) suku bunga adalah harga dari pinjaman.suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu .Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

Menurut Boediono(2014:76) suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi(*loanable funds*).Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung.

Pendapatan Margin Murabahah

Menurut Muhammad (2013:240) pemasukan ialah peningkatan bruto pada aset penurunan kewajiban kombinasi keduanya selama periode yang dipilih oleh laporan pemasukan yang dihasilkan dari investasi yang sah, perdagangan, penyediaan layanan aktivitas lain yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan, seperti manajemen akun investasi terbatas.

Penbisa Lam & Lau (2014:317) Pemasukan ialah tanda terima yang muncul dari aktivitas biasa suatu entitas serta mengacu pada keragaman nama, termasuk penjualan, pembayaran, anakan, dividen royalti, serta sewa. Pemasukan ialah arus masuk bruto manfaat ekonomi selama periode berjalan yang muncul pada aktivitas biasa entitas arus masuk ketika arus masuk dihasilkan pada penambahan modal selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas

Menurut Anastasia serta Setiawati (2017:361) pemasukan ialah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu

periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Anik (2017: 89) Laba Murabahah ialah keuntungan Perbankan dari kontrak *Murabahah* diketahui pada bentuk persentase yang ditetapkan oleh bank Syariah. Laba pemasukan / laba keuntungan ialah persentase keuntungan yang diperoleh bank syariah dari tarif jual barang murabahah yang diimingkan perbankan syariah pada pembeli.

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode berjalan.

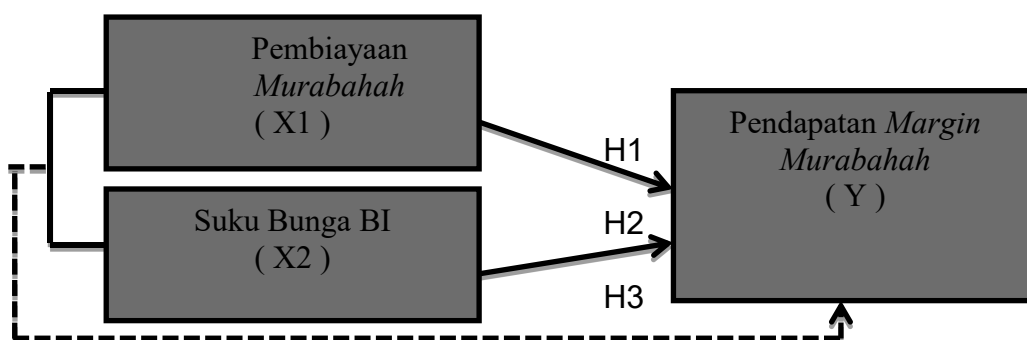
Perbankan Syariah

Menurut Muhammad (2013: 177) Bank syariah merupakan salah satu instrumen untuk menegakkan aturan –aturan ekonomi islam. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Oleh karenanya, keberadaannya harus dipandang dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat (manusia), serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.

Menurut Rizal.dkk (2016:48) Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank umum syariah (BUS) dan Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) .

Pengakuan dan Pengukuran Murabahah, Dasar pengaturan Murabahah sesuai Standar akuntansi di Indonesia :

- a) PSAK 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- b) PSAK 102 Tentang Akuntansi Murabahah
- c) PSAK 103 Tentang Akuntansi Salam
- d) PSAK 104 Tentang Akuntansi Istishna
- e) PSAK 105 Tentang Akuntansi Mudharabah
- f) PSAK 106 Tentang Akuntansi Musyarakah
- g) PSAK 107 Tentang Ijarah
- h) PSAK 108 Tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah



Gambar Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H1 : Diduga ada pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap pendapatan *Margin Murabahah*.

H2 : Diduga ada pengaruh suku Bunga BI terhadap pendapatan *Margin Murabahah*

H3 : Diduga ada pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Suku Bunga BI terhadap pendapatan *Margin Murabahah*.

C. METODE PENELITIAN

Menurut Hardani(2020:254)Riset Kuantitatif ialah riset yang menitikberatkan pada pengukuran serta penganalisisan huanakann sebab akibat dari bermacam-macam variable ,bukan prosesnya ,penyelidikan dipansertag berada pada kerangka bebas skor. Populasi dalam riset ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia laporan keuangan tahun 2018-2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 laporan keuangan Triwulan dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu laporan keuangan triwulan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Analisis data menggunakan teknik analisis uji asumsi klasik(uji normalitas,uji heterokedastisitas,Multikolinearitas dan uji autokorelasi),uji Regresi linier berganda dan uji Hipotesis(uji Determinasi ,uji Parsial uji t dan uji simultan uji f) dengan bantuan spss(*statistical product and service solutions*)versi 2020.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode dalam pengumpulan data penyajian suatu data sehingga memberikan penyajian informasi yang bermanfaat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data yang telah ada sehingga mengetahui gambaran serta kondisi variabel independen yang meliputi pembiayaan murabahah dan suku bunga BI terhadap variabel dependen yaitu pedapatan margin murabahah. Data yang digunakan adalah laporan keungan triwulan perbankan syariah selama 3 tahun dari tahun 2018-2020 sehingga didapat sebanyak 36 sampel. Adapun statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMBIAYAAN					
MURABAHAH (X1	36	4203294	793110786	142135170.08	213742358.371
SUKU BUNGA BI (X2)	36	3.75	6.00	5.0000	.80844
PENDAPATAN					
MARGIN MURABAHAH(Y)	36	53740	5372003	1862531.33	1619811.753
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data diolah spss,20,2022

Atas pokok informasi tabel bisa kita lihat persentase minimum tarif *murbahah* sejumlah 4.203.294 dibisa dari banksyariah yang tercatat di BEI ,persentase

minimum suku anakan BI sejumlah 3.75 sesertagkan persentase minimum pemasukan laba murbahah sejumlah 53.740. Adapun skor maksimum tarif murbahah sejumlah 793.110.786, skor maksimum suku anakan BI sejumlah 6.00 ,skor maksimum pemasukan *laba murbahah* sejumlah 5.372.003 bidang banksyariah yang tercatat di BEI.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1232405.96255503
	Absolute	.151
Most Extreme Differences	Positive	.151
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah spss 20,2022

Dari tabel pengujian normalitas 36 informasi menunjukkan hasil model regresi yang normal ditunjukkan dengan skor sig > 0,05. Skor *Asymp sig* (2-tailed) sejumlah 0.381 ≥ sig 0,05 . maka bisa disimpulkan informasi riset ini berdistribusi normal serta model regresi sudah memenuhi asumsi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	2573690.598	1344666.026		1.914	.064		
1							
Pembiayaan Murabahah(X1)	.005	.001	.643	4.845	.000	.995	1.005
Suku Bunga BI (X2)	-280782.610	265971.963	-.140	-1.056	.299	.995	1.005

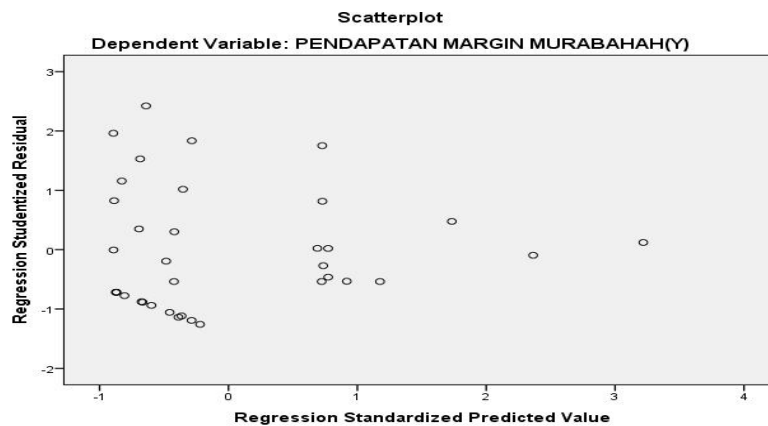
a. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah(Y)

Sumber: Data diolah spss20,2022

Bisa dilihat dari tabel hasil pengujian menghasilkan semua variable dipakai di riset ini memiliki tolerance yang besar dari 0,1 yakni 0,995 serta jumlah VIF

<10 yakni 1,005. maka berarti bahwasannya variable pada riset ini tak asertaya gejala multikolonieritas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar Uji Heterokedastisitas(sumber diolah spss 20,2022)

Dari gambar Scatterplot diatas bisa diketahui bahwasannya titik-titik menyebar dengan pola yang tak jelas diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y msks pada model regresi tak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.421	.386	1269202.278	.772

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga BI (X2), Pembiayaan Murabahah (X1)
b. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah(Y)

Sumber : data diolah spss 20,2022

Atas pokok tabel diatas skor Durbin Watson 0,772 sehingga bisa diambil kesimpulannya informasi yang dipakai untuk riset ini ada gejala asumsi klasik autokerasi karena Durbin Watson 0,772<1,21.

Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2573690.598	1344666.026		1.914	.064
	Pembiayaan Murabahah (X1)	.005	.001	.643	4.845	.000
	Suku Bunga BI (X2)	-280782.610	265971.963	-.140	-1.056	.299

a. Dependent Variable: PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH(Y)

Sumber : data diolah spss 20,2022

Atas pokok tabel bisa dilihat perhitungan penganalisisan regresi linier berganda serta bisa diketahui rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 \\
 a &= 2573690.598 \\
 X_1 &= \text{Pembiayaan Murabahah} \\
 X_2 &= \text{Persentase Suku Bunga BI} \\
 b_1 &= 0,005 \\
 b_2 &= -280782.610
 \end{aligned}$$

Jadi atas pokok rumus penganalisisan regresi linier berganda yakni:

$$Y = 2573690.598 + 0,005X_1 - 280782.610X_2$$

Maka hasil persamaan ialah sebagai berikut :

- Skor Ketentuan = 2573690.598 jika variable keruh diasumsikan konstan / sama dengan nol, maka sejumlah besar laba keruh akan mengalami skor positif.
- Peningkatan tarif *murabahah* seskor 1 persen akan menghasilkan peningkatan pemasukan laba *murabahah* sejumlah 0,005, menurut coefisien tarif *murabahah* yang positif sejumlah 0,005. Di sisi lain, penurunan tarif *murabahah* seskor 1 persen akan mengakibatkan penurunan pemasukan laba *murabahah* sejumlah 0,005.
- Skor coefisien persentase suku anakan BI berskor negatif sejumlah -280782.610 menjelaskan setiap peningkatan tarif *murabahah* seskor 1% akan menghasilkan peningkatan pemasukan laba *murabahah* sejumlah -280782.610; di sisi lain, setiap penurunan tarif *murabahah* seskor 1% akan mengakibatkan penurunan pemasukan *laba murabahah* sejumlah -280782.610.

Pengujian Hipotesis

Uji Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.421	.386	1269202.278	.772

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga BI (X2), Pembiayaan Murabahah (X1

b. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah(Y)

Sumber : data diolah spss 20,2022

Dilihat tabel dijelaskan skor korelasi independentt sseskor 0,649.atas pokok keterangan coefisien korelasi itu diketahui terjadi huanakann positif antar variable independentt dengan pemasukan laba *murabahah*. Maka skor coefisien determinan R Square(R²) seskor 0,421 / 42,1%.bisa kita lihat bahwasannya pengaruh tarif *murabahah* serta suku anakan BI) pada pemasukan *laba murabahah* sejumlah 42,1% serta lebihnya sejumlah 57,9% dengan yang lain.

Uji signifikan simultan (uji F)

**Tabel Uji signifikan simultan (uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	38673798072196.300	2	19336899036098.150	12.004	.000 ^b
Residual	53158855978941.690	33	1610874423604.294		
Total	91832654051137.980	35			

a. Dependent Variable: Pendapatan Margin Murabahah(Y)

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga BI (X2), Pembiayaan Murabahah (X1

Sumber : data diolah spss 20,2022

Atas pokok tabel diatas bisa kita lihat k= 2 (tarif *Murbahah* serta suku anakan BI) serta jumlah informasi = 36 ,serta dimasukan rumus sebagai dari lain:

$$K = n-k$$

$$2 = 36-2$$

$$2 = 34$$

Serta dicari untuk distribusi f-tabel, ialah dikemukakan skor f- tabel seskor 3,284 (n-k-l) dengan keterangan n = jumlah informasi ,k = jumlah variable bebas .maka bisa dilihat f-hitung 12.004 > f-tabel 3,284 serta skor sig 0,000 < α 0,05 hasil ini jelas menunjukkan bahwasannya variable bebas yang terdiri dari tarif murbahah serta suku anakan BI dengan cara bersama-sama berdampak sig pada pemasukan laba *murbahah*.

Uji parsial (uji t)

**Uji signifikan parsial (uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2573690.598	134466 6.026		1.914	.064
PEMBIAYAAN MURABAHAH (X1	.005	.001	.643	4.845	.000
SUKU BUNGA BI (X2)	-280782.610	265971 .963	-.140	-1.056	.299

a. Dependent Variable: PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH(Y)

Sumber : data diolah spss 20,2022

Dari tabel membuktikan pengaruh independent variable dengan dependent variable ,bisa diketemukan / membandingkan t-hitung dengan t-tabel,t-tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-tabel} = \alpha/2;nk-1)$$

$$t\text{-tabel} = (0,05/2;36-2-1)$$

$$t\text{-tabel} = (0,025; 33)$$

serta dicari distribusi skor t-tabel bisa ditemukan skor t-tabel sejumlah 2,034.

1) Variable X1 pada Y

pengujian sig pengujian t-hitung dari tarif murbahah(X1) sejumlah $4,845 > 2,034$ serta skor sig $0,000 < 0,05$. Serta bisa kita lihat bahwasannyasanya tarif murbahah berdampak positif dengan pemasukan laba *murabahah*.

2) Variable BI rate dengan pemasukan *laba murbahah*

Dilihat dari analisis pengujian sig parsial t dihasilkan skor t-hitung dari suku anakan BI(X2) sejumlah $-1,056 < 2,034$ serta skor sig $0,299 > 0,05$. bisa kita lihat baarti suku anakann tak ada pengaruhnya pada pemasukan laba *murbahah*.

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Atas pokok hasil penganalisisan pengujian sig pengujian t-hitung dari tarif *murbahah* (X1) sejumlah $4,845 > 2,034$ serta skor sig $0,000 < 0,05$. Maka bisa menunjukkan bahwasannya tarif *murbahah* berdampak sig pada pemasukan laba *murbahah* (Y). Serta bisa diartikan semakin besar tarif murbahah (X1) maka pemasukan laba *murbahah* besar juga.

Hasil riset ini sesuai dengan teori yang dipakai yang mengatakan bahwasannyasanya pemasukan laba *murbahah* differs dari pembelian piutang *murbahah* yang terjadi karena volume pembelian murbahah. Karena kenyataan bahwasannya masing-masing serta setiap kesepakatan keruh yang dimulai serta diselesaikan masing-masing memiliki koneksi yang sangat ketat serta laba yang keruh. Jika biaya peminjaman uang naik, pembelian piutang akan jadi lebih terjangkau. Akibatnya, suku anakan laba perbankan akan naik seiring dengan realisasi kredit piutang berbiaya rendah. differs dari pembelian piutang murbahah yang terjadi karena volume pembelian *murbahah*. Karena kenyataan bahwasannya masing-masing serta setiap kesepakatan keruh yang dimulai serta diselesaikan masing-masing memiliki koneksi yang sangat ketat serta laba yang keruh. Jika biaya peminjaman uang naik, pembelian piutang akan jadi lebih terjangkau. Akibatnya, suku anakan laba perbankan akan naik seiring dengan realisasi kredit piutang berbiaya rendah.

Hasil riset ini sama pada hasil penemuan dari Lestari (2020) hasil risetnya menyatakan tarif murbahah dengan cara parsial berdampak sig pada pemasukan laba murbahah pada PT.Perbankan Syariah Mandiri Adapun riset ini jga sejalan dengan hasil dari riset Nuri (2019) hasil risetnya menyatakan dengan cara parsial tarif murbahah berdampak positif pada pemasukan laba *murabahah* pada Perbankan Umum Syariah serta hasil riset Rini (2019) juga mengemukakan tarif *murbahah* berdampak sig pada pemasukan laba *murabahah*

Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* Perbankan Syraiah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Atas pokok perhitungan penganalisisan regresi pengujian sig parsial t dihasilkan thitung BI rate (X2) sejumlah $-1,056 < 2,034$ serta skor sig $0,299 > 0,05$ maka bisa diketahui bahwasannya suku anakan BI tak berdampak pada pemasukan laba *murabahah*(Y). Jadi bisa kita tarik kesimpulan tak ada pengaruh suku anakan pada pemasukan laba *murabahah*. perolehan riset ini tak sejalan dengan hasil penelitan dari Imamah (2020) dimana hasil risetnya menyatakan bahwasannya suku Anakan Perbankan Indonesia berdampak sig pada pemasukan laba *murbahah* pada Perbankan Umum Syariah ,namun riset ini sejalan dengan hasil riset dari Arumdhni & Septiani (2012) menyatakan bahwasannya suku Anakan Perbankan Indonesia tak memiliki pengaruh sig pada pemasukan laba *murbahah* pada PT. Perbankan

Syariah Mandiri serta hasil riset Suhayati & Yudiansyah (2014) sama dengan hasil riset ini yang menyatakan suku anakan tak berdampak Sig pada pemasukan laba *murabahah* studi kasus pada Perbankan Syariah Mandiri.

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan *Margin Murabahah* Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Atas pokok penganalisisan regresi pengujian sig simultan (pengujian F) skor f tabel sejumlah 3,284(n-k-l) dengan keterangan n = jumlah informasi ,k = jumlah variable bebas .maka bisa diketahui fhitung 12.004 > ftabel 3,284 serta skor sig 0,000 < α 0,05 hasil ini jelas menunjukkan bahwasannya variable bebas yang terdiri dari tarif *murabahah* serta suku anakan BI dengan cara bersama-sama berdampak sig pada pemasukan laba *murabahah*. Bisa diketahui bahwasannya Variable Independentt (Tarif *Murabahah* serta Suku Anakan BI) dengan cara simultan berdampak sig pada Variable Dependent (Pemasukan Laba *Murabahah*) yang dibuktikan oleh pengujian sig simultan F.

Perolehan riset ini ini berbanding lurus dengan perolehan riset dari rosa & Mia Kusumawaty (2019) hasil risetnya mengatakan bahwasannya dengan cara simultan tarif *murabahah* serta suku anakan BI berdampak Sig pada pemasukan laba *murabahah* bankSyariah adapun hasil riset ini jga sama dengan hasil riset Nuri (2019) dimana hasil risetnya mengatakan bahwasannya dengan cara simultan berdampak sig pada pemasukan laba *murabahah* pada Perbankan Umum Syariah hasil riset ini jga sejalan dengan hasil riset Suhayati serta Yudiansyah (2014) yang menyatakan dengan cara simultan suku anakan BI serta tarif *murabahah* berdampak sig pada pemasukan laba *murabahah*.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pembiayaan *murabahah* dan suku bunga BI terhadap pendapatan *margin murabahah* perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan, antara lain sebagai berikut:

1. Pebiayaan *murabahah* berdampak pada pemasukan *laba murabahah* banksyariah yang tercatat pada BEI. Jadi semakin besar tarif *murabahah* maka pemasukan *laba murabahah* juga semakin tinggi pada bidang banksyariah yang tercatat di BEI.
2. Suku Bunga BI tak berdampak Sig pada pemasukan *laba murabahah* banksyariah yang tercatat di BEI. Maka ditarik kesimpulan Suku Bunga Perbankan Indonesia tak berdampak pada pemasukan *laba murabahah* pada bidang banksyariah yang tercatat di BEI.
3. Variabel pembiayaan *murabahah* serta Suku Bunga BI dengan cara simultan berdampak sig pada pemasukan *laba murabahah* maka variabel Independentt yang terdiri dari tarif *murabahah* serta suku Bunga BI dengan cara bersama-sama berdampak sig pada variable dependent yakni pemasukan *laba murabahah* Bidang bank syariah yang tercatat di BEI.

Saran

- Berdasarkan hasil riset, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Bagi bidang banksyariah yang tercatat di BEI agar bisa meningkatkan kualitas kinerja uang dengan dipakai sehingga bisa memaksimalkan persentase tarif.

- Dengan kinerja uang yang lebih dipakai akan membuat para investor tertarik dengan bidang bank syariah terkhusus bank syariah yang tercatat di BEI.
2. Untuk bidang perbankan syariah sedipakainya mensosialisasikan produk-produk bank syariah terkhusus tarif *murahah* agar dikenal dimasyarakat serta bisa berkembang lebih dipakai lagi.
 3. Bagi periset selanjutnya agar bisa melanjutkan serta memperpanjang periode waktu serta diharapkan bisa memakai variable lainnya yang berhubungan dengan akad *murahah*, sehingga bisa menghasilkan riset-riset yang lebih dipakai lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, S. D., & Komala, A. R. (2017). *Akuntansi Syariah*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Anik. (2017). Faktor yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol,3 No.1*, 89.
- Arumdhani, A., & Septiani, R. (2012). pengaruh pembiayaan murabahah dan tingkat suku bunga BI terhadap pendapatan margin murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri. *jurnal riset akuntansi-vol.IV/No.1*, 23-46.
- Boediono. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu-No.5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Djoko, M. (2015). *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Andi.
- Imamah, N. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2018. *Journal Of Sharia Management And Business Vol.1 No.1*, 49-70.
- Indonesia, B. E. (n.d.). *Indeks Saham*. Retrieved 03 20, 2022, from <https://www.idx.co.id>
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT.Bank Syariah Mandiri 2016-2018.
- Muhammad. (2013). *Akuntansi Syariah Teori & Praktik untuk perbankan syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nelson Lam, P. L. (2014). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: salemba empat.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2016). *Akuntansi Syariah Di Indonesia edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuri, W. I. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank umum Syariah. *uhamka Repository*.

- Rini, D. e. (2019). pengaruh pembiayaan murabahah terhadap pendapatan margin murabahah pada bank syariaah mandiri.
- Sindy, S. ., & Mia, K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan suku Bunga BI Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Perbankan Syariah(Studi Pada Bus Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, VI.5,No.1,, 94-103.
- Statistik, B. P. (2022, 03 18). *BI Rate*. Retrieved 03 18, 2022, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/13/379/1/bi-rate.html>
- Suhayati, E., & Yudiansyah, E. (2014). pengaruh suku bunga bank indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap pendapatan margin murabahah(studi kasus pada bank syariaah mandiri).
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahua Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.